



General recreation buildings

725.804

 PERPUSTAKAAN	REKAYASA BANGUNAN UNIVERSITAS JEMBER JEMBER 66132
Diterima	28 FEB 2006
Inventarisasi	332/TA/Hd.2/2006
Identifikasi	RP/725.804/Sam/05
Selanjutnya	

 PERPUSTAKAAN	REKAYASA BANGUNAN UNIVERSITAS JEMBER Jember 66132
---	---

**PUSAT FILM *INDEPENDENT*
di
YOGYAKARTA**

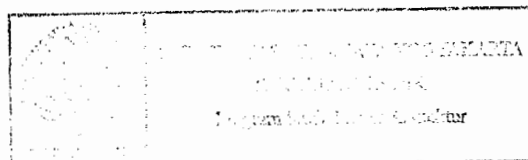
TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

oleh :

**SAMSUNUADI
NPM : 00 01 10355**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
TAHUN 2005**



LEMBAR PENGESAHAN

**LANDASAN KONSEPSUAL
TUGAS AKHIR**

Judul Proyek : Pusat Film *Independent* di Yogyakarta
Periode : I Tahun Ajaran 2005/2006
Penyusun : Samsunuadi
No. Mahasiswa : 10355 / TA
NPM : 00 01 10355

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.)

(Ir. A. Atmadji, MT)

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



H. Ismartono Pujo Raharjo., M.I.H.Sc.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Samsunuadi
No.Mahasiswa : 1 0 3 5 5
Judul Tugas Akhir : Pusat Film *Independent* di Yogyakarta
Dosen Pembimbing : 1 . Ir. Lucia Asdra R., M.Phil.,Ph.D.
2 . Ir. A. Atmadji, MT

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa karya Tugas Akhir saya merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, saya tidak keberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Prodi Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 04 oktober 2005

Yang menyatakan,



Samsunuadi
(Samsunuadi)

Kupersembahkan karya ini untuk semua yang pernah menyebut

namaku...

terkhusus papa minto dan mama Iri

juga kedua kakak kandungku...

serta

Yogyakarta yang tidak akan pernah saya lupakan ...

Juga untuk kalian...



sahabat - sahabatku ...

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas perkenaan-Nya-lah seluruh rangkaian panjang dari awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Bagi Penulis, skripsi ini diajukan bukan hanya untuk memperoleh Gelar Strata-1 saja, akan tetapi dibalik itu semua, Penulis mendapatkan suatu kehidupan yang diwarnai oleh berjuta makna dan mendapatkan langkah kehidupan yang lebih optimis.

Penulis juga mengharapkan semoga isi dan makna dari skripsi ini juga dapat dirasakan oleh para pembaca; serta tidak lupa segala kritik, saran, dan masukan yang membangun akan Penulis terima dengan senang hati.

Pada kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil.,Ph.D. selaku Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir yang sudah banyak berdiskusi dan memberi saran, masukan serta mengajarkan untuk ke dua kalinya cara penyampaian tulisan ilmiah yang baik dan benar...sekali lagi terima kasih banyak bu' !!!!
2. Bapak Ir. A. Atmadji, MT selaku Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir juga atas masukan, saran dan ide-ide perancangannya.
3. Ibu Ch . Evi Utami Mediasatika, ST. Ph.D, selaku Dosen Penguji Tugas akhir atas diskusi, saran dan masukannya.
4. Bapak Ir. H. Ismartono P.R., M.I.H.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Prodi Arsitektur Atma Jaya Yogyakarta yang telah menghantarkan penulis hingga ke gerbang strata-1.
6. Kedua Orang Tua saya...papa minto dan belahan jiwanya, mama sri... trimakasih untuk semua pengertian dan materi yang terus mengalir deras demi sebuah gelar sarjana ini ... sekarang gue boleh di tato ya mah'..hehehe.

7. Kedua kakak saya, mas eko dan mas'yok...untuk segala masukan dan diskusi seputar design'nya... hati – hati sebentar lagi saya kembali ke jakarta !!!!
8. mba'dr.kutu, namamu siapa sih sebenarnya..? makasih untuk doa dan masukannya.
9. Keluarga ibu Mitro (seturan), kontrakan ibu memang paling bebas sedunia....saya bahagia disini.
10. Luh nyoman M Susilowati... mimpiku dari dulu tentang pulau Bali hilang lagi saat ini, hanya jogja berwajah Denpasar yang aku ingat...terimakasih untuk ribuan jam'nya di jogja...jaga diri ya!!!
11. Anak – anak kontrakan seturan, surip (modaro...ak wis lulus), wahyu si baik hati, denny semi (hidup autis indonesia), herlambang cituw buat bantuan darurat di malam terakhir...thx!
12. Sukarelawan dengan pamrih selangit : riki'cet (thx buat V-ray busukmu), motty theater (thx buat merelakan PC'mu kuperkosa), Topan (thx buat semua bantuannya), M.Rio.ST (thx konsultasinya), adji (buat buku strukturnya), angga'00 (ingin deh sepertimu), yudhi sketsa (filmfilmfilm...dan wanita) wiko, bayu, edo, yoki, agil, johan, cokbun, hendra, leong, dipa, cok, sun, yaya, cik, gepeng, frans, lilik, ning, pingki,n semua...saya tidak tau mau trimakasih apa untuk kalian...kalian hanya menyusahkan saja...!!!! oh, ini saja...terimakasih telah menjadi teman-teman baik saya...hahaha...jogja mati tanpa kalian !!!!
13. cah2 studio sebal – sebul to' : oky ancur, ozen dedy, deddy ozen, Q-noy ca'ur, mabak dewi nan cantik sekali, poe semok, jetro once, angga sulap, indra kelana, ...cewe2 akuarium, anak2 '01 (kok kalian cepat sekali sih), nova, aping...dan semuanya lah!!!!
14. Mr.pak.mas.bang.bro. Susilo... baikbaikbaiksekali ternyata....thx ya pak !!!!
15. Yang hampir peduli...Eben, surya, anna, ade'00, utcup, merlyn, andika, anus, mamat, erik, dan anak2 HIMA lama dan baru..., mbak2 penjaga perpustakaan unpar, ITB, dan trisakti....tengkiu!!!
16. RullysangMerah thx buat obrolan2 yang benar2 bermutu...ayo bikin film lagi, gue dah lulus nih!!!, anggito(pria lembutku ayo kembali kekamarku dan bernyanyi lagi), aga redDoor (thx buat tidak mengganggu saya 2 bln ini..he3) anak-anak komunitas film indie jogja, ifa four colours buat

wejangannya, anak2 LIP jaman jebod : bang ojie, amal, yudha, gerot, seno, gehong, kutil & smua..thx!!

17. chicka ISI...wow...hidup televisi dan thx yah andromedakuw !!!! iNa nan berambut seksi...kamu punkrock kok suka saya sih....huh...kejam !!!! Drg.Tika...makasih masukan2nya, ehm..tunggu aku di jkt okey...hihihi!!!! mas Rudi Manek UKDW buat kesempurnaan bentuk maket'ku, anak2 KKN Sekaro beserta keluarga pak.Ponijan.

18. anak – anak angkatan '00 dan '01, ayo semangat...jogja semakin panas dan tidak bermutu ...lekas pergi dari sini !!!!!

19. semua perangkat keras dan lunak yang ada dikamarku beserta semua tontonanku...hidup film eropa! Music of thom yorke, ian brown, robert smith, & sigur ros yang tetap setia konser dikamarku...oh yeahhhh !! Zaha Hadid yang terus-menerus bersinggah di mimpiku...anda Jln atau allen slh ? kok hebat !!

20. Dan untuk semua yang secara ikhlas maupun tidak ikhlas membantu terselesaikannya skripsi ini...terimakasih banyak! Serta yang belum saya sebutkan....maafkan saya (bila merasa, tulis nama anda di no.21 dan seterusnya)

21. ...

22. ...

23. ...

terimakasih banyak buat semua

oktbr2005

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	2
I.1	Latar Belakang	2
I.1.1	Latar Belakang Eksistensi Proyek	3
I.2	Latar Belakang Permasalahan	10
I.3	Rumusan Permasalahan	11
I.4	Tujuan dan Sasaran	11
I.4.1	Tujuan	11
I.4.2	Sasaran	12
I.5	Pembahasan	12
I.5.1	Lingkup Pembahasan	12
I.5.2	Metode Pembahasan	12
I.5.3	Sistematika Pembahasan	13
I.6	Pola Pikir Perancangan	14
BAB II	ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI DAN GEOMETRIK FRAKTAL	15
II.1	Arsitektur Dekonstruksi	15
II.1.1	Dekonstruksi Secara Umum	15
II.1.2	Metode Dekonstruksi	18
II.1.3	Perkembangan Arsitektur Dekonstruksi	19
II.1.3.1	Dekonstruksi Derridean	19
II.1.3.2	Dekonstruksi Non-Derridean	23
II.1.4	Dekonstruksi Bentuk Arsitektural	28
II.1.5	Karakter Bentuk Dekonstruksi	30



II.1.6	Dekonstruksi Struktur	31
II.2	Tinjauan Evolusi Bentuk Fraktal	33
II.2.1	Geometri	33
II.2.2	Geometri Fraktal Secara Umum	35
II.2.3	Bentukan Fraktal	36
II.2.4	Fraktal Pada Arsitektur	38
BAB III	PUSAT FILM INDEPENDENT	42
III.1	Pengertian Umum	42
III.1.1.	Sejarah Film Independent	43
III.1.2.	Jenis-jenis Film Independent	47
III.1.3	Film Independent sebagai seni Post-modern ...	48
III.2	Pendekatan Film dalam Arsitektur	50
III.3	Tinjauan Prinsip Dekonstruksi dan Fraktal Dalam Film	54
III.4	P.F.I Sebagai Wadah komunikasi, pengembangan, dan kreatif	55
III.4.1	Tinjauan Ruang Bioskop	56
III.5	Kelembagaan	63
BAB IV	ANALISIS	64
IV.1	Analisis Kegiatan	64
IV.1.1	Pelaku Kegiatan	64
IV.1.2	Karakteristik Kegiatan	65
IV.1.3	Sirkulasi kegiatan	68
IV.2	Analisis peruangan	71

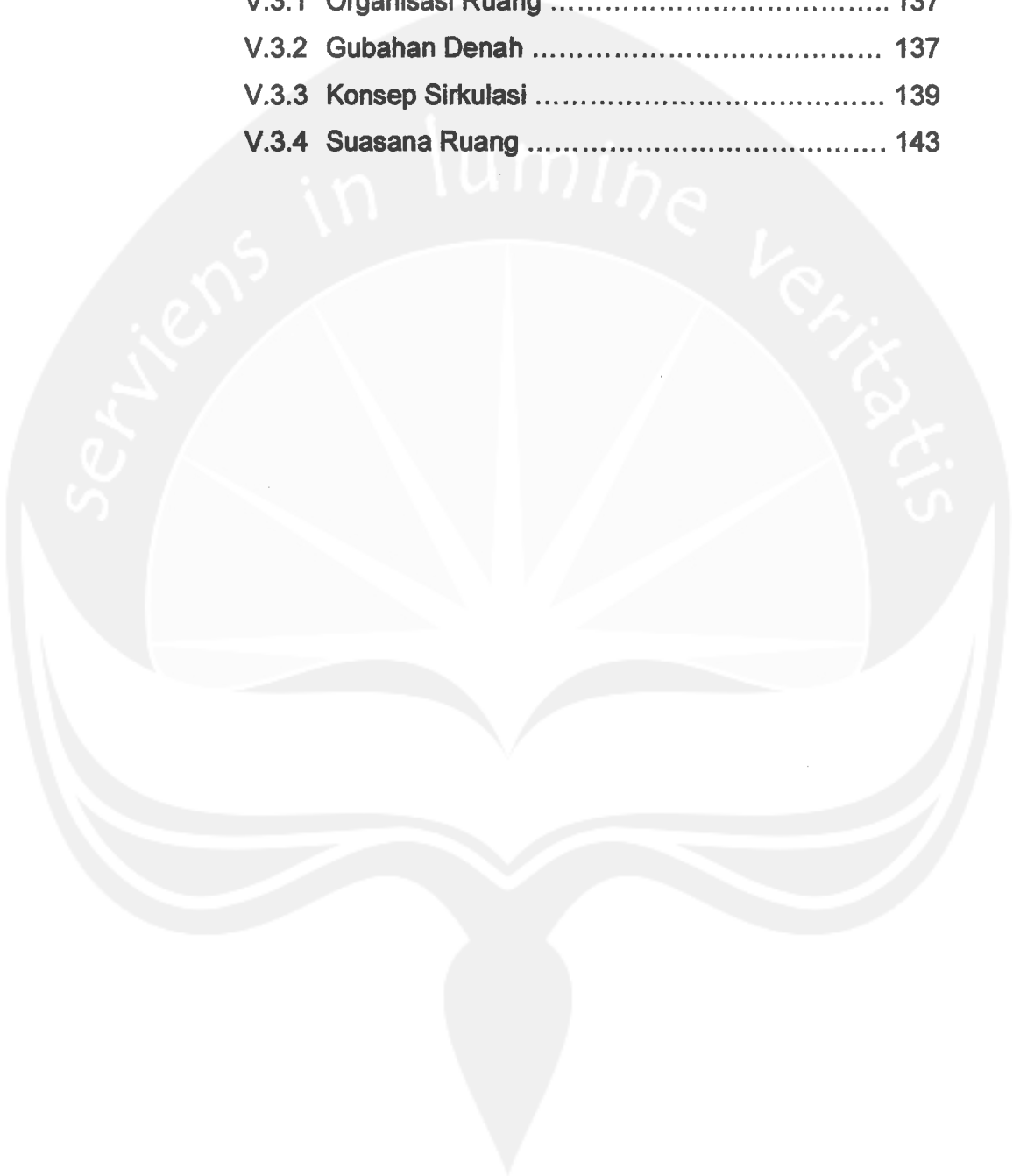


	IV.2.1	Kebutuhan Ruang	71
	IV.2.2	Besaran Ruang	74
IV.3		Analisis Site	85
	IV.3.1	Prinsip Dasar Penentuan Tapak	85
	IV.3.2	Tapak Terpilih	87
	IV.3.3	Kondisi Eksisting Tapak	95
	IV.3.4	Tanggapan Akan Kondisi Eksisting Tapak	97
IV.4		Analisis (Permasalahan)	103
	IV.4.1	Hubungan Unsur Film dan Arsitektur	103
	IV.4.2	Filosofi Perancangan	104
	IV.4.3	Penggabungan Antara Keteraturan dan Ketidakteraturan	109
	IV.4.4	Analisis Bentuk	111
	IV.4.5	Analisis Penyusunan Ruang	117
IV.5		Analisis (non-Permasalahan)	124
	IV.5.1	Pendekatan konsep struktur	124
	IV.5.2	sistem utilitas	125
	IV.5.3	Pendekatan Konsep Akustik	130
	IV.5.4	Pendekatan Konsep Pengkondisian Udara	130
	IV.5.5	Pendekatan Konsep Pencahayaan	131
BAB V		KONSEP PERENCAAN DAN PERANCANGAN	134
V.1		Penggabungan Karakter (film dan Independent)	134
V.2		Konsep Perancangan Tata Ruang Luar	134
	V.2.1	Zoning Massa	135
	V.2.2	Tampilan Fasad	136
V.3		Konsep Perancangan Tata ruang Dalam	137





V.3.1 Organisasi Ruang	137
V.3.2 Gubahan Denah	137
V.3.3 Konsep Sirkulasi	139
V.3.4 Suasana Ruang	143





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Komunitas Film Independent yang Yogyakarta	7
Tabel 2. Tabel Masa – Masa Relasi Perdana dalam Seni dan Budaya	49
Tabel 3. Tabel Kriteria Penentuan Tapak	85
Tabel 4. Tabel Penentuan Tapak	91
Tabel 5. Tabel Ekspresi Garis	111
Tabel 6. Tabel 'Lighting Guide'	132
Tabel 7. Tabel Suasana Ruang	143





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Parc De La Villette, Karya Bernard Tschumi	22
Gambar 2.2	Parc De La Villette, Karya Bernard Tschumi	22
Gambar 2.3	Parc De La Villette, Karya Bernard Tschumi	23
Gambar 2.4	Hayden Tract, Culver City, California Karya Eric Owen Moss	24
Gambar 2.5	Rehak House-Malibu, California Karya Coop Himmelblau	25
Gambar 2.6	Tokyo Office Building Karya Peter Eisenman	26
Gambar 2.7	Carnegie Museum Of Art's Heinz Architectural Center Karya Lebbeus Woods	27
Gambar 2.8	Musee Du Quai Branly, Paris Karya Peter Eisenman	28
Gambar 2.9	Centre For Contemporary Arts, Di Roma Karya Zaha Hadid	29
Gambar 2.10	Seattle Public Library Proposal Karya Rem Koolhaas	30
Gambar 2.11	Jewish Museum Karya Libeskind	31
Gambar 2.12	UFA Cinema Center , Karya Coop Himmelblau	32
Gambar 2.13	Contoh Gambar Fractal	35
Gambar 2.14	Pengulangan Element	35
Gambar 2.15	Bentukan Fraktal "Barnsley's Fern"	37
Gambar 2.16	Elemen Yang Terus Di Duplicate Dengan Scale Yang Berbeda	38



Gambar 2.17	Perubahan 1 Dimensi Ke Banyak Dimensi	39
Gambar 2.18	Susunan Pada Kota - Pemisah – Susunan Pada Desa	40
Gambar 2.19	Experience Music Project, Karya F. Gehry	41
Gambar 3.1	Jenis Ukuran Layar	57
Gambar 3.2	Lebar Sudut Layar Proyeksi	58
Gambar 3.3	Lebar Sudut Layar Proyeksi Dan Mata Penonton.....	59
Gambar 3.4	Distribusi Penonton Keluar	62
Gambar 4.1	Berbagai Jenis Lintasan	68
Gambar 4.2	Peta Administrasi Kabupaten Dati II Sleman	90
Gambar 4.3	Tapak Terpilih Di Wilayah Lembah UGM	91
Gambar 4.4	Eksisting Tapak	96
Gambar 4.5	Key Word Dari Film	104
Gambar 4.6	Key Word Dari Independent	105
Gambar 4.7	Karakter Yang Keluar Dari Film Dan Independent	106
Gambar 4.8	Pemisahan Antara Keteraturan Dan Ketidakteraturan.....	107
Gambar 4.9	Penyatuan Kedua Karakter Yang Berbeda Melalui Teori Fractal	108
Gambar 4.10	Penerapan Berbagai Karakter Ke Dalam Suatu Wadah	110
Gambar 4.11	Perwujudan Bentuk – Bentuk Emosi Dan Ambisi	114

Gambar 4.12	Perwujudan Bentuk – Bentuk Kegelisahan	115
Gambar 4.13	Perwujudan Bentuk – Bentuk Yang Stabil	116
Gambar 4.14	Grafis Hubungan : Fungsi--Order/Disorder-- Proses Fractal--Pusat Film Independent	118
Gambar 4.15	Gubahan Denah Area Komunikatif	119
Gambar 4.16	Tatanan Massa Area Komunikatif	120
Gambar 4.17	Gubahan Massa Area Pengembangan	121
Gambar 4.18	Bentuk Massa Area Pengembangan	122
Gambar 4.19	Gubahan Massa Area Rekreatif	123
Gambar 4.20	Instalasi Sumber Energi Listrik	126
Gambar 4.21	Sistem Distribusi Air Bersih (Up Feed)	127
Gambar 5.1	Grafis Konsep Penyusunan Ruang	135
Gambar 5.2	Grafis Konsep Tatanan Masa	136
Gambar 5.3	Gubahan Denah Cinema Dan Rg.Pamer	138
Gambar 5.4	Gubahan Denah Perpustakaan Dan Cybernet.	138
Gambar 5.5	Gubahan Denah Cafeteria Dan Toko-Toko	139
Gambar 5.6	Sirkulasi Pola Biasa	140
Gambar 5.7	Sirkulasi Pola Biasa Pada Area Komersil	140
Gambar 5.8	Sirkulasi Pola Zigzag	141
Gambar 5.9	Pola Zigzag Pada Perpustakaan	141
Gambar 5.10	Sirkulasi Pola Ekstrim	142
Gambar 5.11	Sirkulasi Pola Zigzag Pada Perpustakaan	142

ABSTRAKSI

...berlatar belakang kegelisahan atas kenyataan cinema Indonesia yang sekarat produksinya, mutunya, distribusinya, dan eksibisinya...

Salah satu dari sekian banyak seni yang sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat dunia, yaitu film...."*Garin Nugroho*"

Film pendek atau film seni atau biasa kita mendengar dengan istilah *film independent* merupakan salah satu perwujudan keseriusan insan perfilman dalam berkarya. Film independent sendiri sudah sangat layak dijadikan topik yang menarik untuk diperbincangkan dan sangat positif sekali bila ada perwujudan wadah yang mampu memfasilitasi para pembuat film independent berunjuk kemampuan dalam dunia perfilman.

Yogyakarta sebagai kota seni dan budaya juga identik dengan pelajar yang ingin terus maju dalam bidang apapun menjadi salah satu tolak ukur perkembangan dunia perfilman di Indonesia, maka pemilihan pusat film independent di kota ini sudah dipertimbangkan mengingat sineas independent sangat menjamur di kota ini.

Pusat Film Independent sebut saja sebagai organ gerakan gerombolan anak muda, insan perfilman dan mahasiswa di bidang cinematografi. Berlatar belakang kegelisahan atas kenyataan cinema Indonesia yang sekarat produksinya, mutunya, distribusinya, dan eksibisinya, memiliki tujuan membangun wacana cinema independent Indonesia, mengajak untuk mengkritisi dan membangun kualitas film di negeri ini.

Karakter kuat Dari kebebasan dan unsur film yang stabil menjadi perpaduan guna menciptakan sebuah karya yang idealis namun tetap bisa diterima masyarakat, untuk mewakili ciri keduanya di dalam bangunan, kedua karakter itu coba di gabungkan sebagai titik penekanan desainnya.



Batasan dan pengertian judul

“ Pusat film independent di Yogyakarta ”

...merupakan suatu wadah untuk menampung berbagai macam aktivitas yang berhubungan dengan dunia perfilman independent, adapun wadah utamanya ialah mendokumentasi arsip film independent (khususnya Yogyakarta), pemutaran film dan ajang berkumpulnya para sineas dari komunitas-komunitas perfilman independent Yogyakarta pada khususnya.